

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang terkumpul adalah data yang berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul tersebut setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018, p.7). Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian itu dilakukan. Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif itu sendiri adalah untuk melukiskan kondisi tentang apa yang terjadi didalam suatu situasi.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2018, p.9).

3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jalan Pendidikan No.10, Pasirhuni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, yaitu SMA Negeri 1 Ciawi. Tempat tersebut dipilih untuk mengetahui pola interaksi belajar ditinjau dari kemampuan awal siswa pada materi SPLTV melalui pembelajaran berbasis masalah.

2) Pelaku (*actors*)

Untuk pelaku dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ciawi sebagai subjek penelitian, hal ini dikarenakan materi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah materi yang dipelajari di kelas X. Selanjutnya, objek penelitian diberi soal tes untuk mengukur kemampuan awal matematika dan berikutnya melakukan pembelajaran untuk melihat pola interaksi belajar siswa. Setelah itu, siswa dibagi

kedalam kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 9 orang siswa yaitu 3 siswa kelompok kemampuan awal matematika tinggi, 3 siswa kelompok kemampuan awal matematika sedang, dan 3 siswa kelompok kemampuan awal matematika rendah.

3) Aktivitas (*activity*)

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini berupa soal tes untuk mengukur kemampuan awal matematika, lalu dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk melihat pola interaksi yang dilakukan siswa, dan dipilih 9 orang siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya, dilakukan wawancara untuk mempertegas dari hasil pengisian soal tes dan pembelajaran.

3.3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dan non tes untuk mengukur kemampuan awal matematika siswa, serta lembar observasi mengenai pola interaksi belajar siswa dan wawancara mengenai pola interaksi belajar siswa ditinjau dari kemampuan awal matematika.

1) Tes Kemampuan Awal Matematika

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga dapat menentukan kelompok belajar untuk siswa pada materi yang akan dipelajari dan disesuaikan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Tes kemampuan awal matematika diberikan juga untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa (rendah, sedang, tinggi). Tes ini diberikan sebelum dimulainya penyajian materi SPLTV. Tes ini diberikan kepada satu kelas X dengan memberikan satu lembar soal kepada setiap siswa. Soal tes tersebut memuat soal materi prasyarat pada SPLTV.

2) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan disetiap proses pembelajaran berlangsung pada satu kelas dengan mengamati setiap peserta didik yang ada di kelas tersebut. Observasi dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan satu orang yang peneliti tunjuk untuk dimintai bantuan sebagai observer selama peneliti melakukan pembelajaran dengan siswa. Observer yang ditunjuk adalah guru matematika di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi pada setiap pertemuan. Selain itu, dilakukannya perekaman video selama proses pembelajaran

berlangsung sebagai data tambahan untuk peneliti mengenai pola interaksi belajar yang dilakukan oleh siswa.

3) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang luwes. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mempertegas dari hasil tes dan analisis mengenai pola interaksi belajar. Pada penelitian ini, jenis wawancaranya tidak terstruktur dan dilakukan kepada 9 orang siswa yang dipilih menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan setelah dilakukannya pembelajaran.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes Kemampuan Awal Matematika

Dalam instrumen ini, dilakukan sebuah tes uraian dengan memberikan 5 butir soal materi prasayat pada SPLTV kepada siswa yang menjadi objek penelitian. Namun sebelumnya kisi-kisi soal tes divalidasi terlebih dahulu oleh dua orang ahli. Untuk nilai yang diperoleh siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Awal Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal
3.3 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	1. Membuat persamaan linear dua variabel . 2. Menentukan penyelesaian persamaan linear dua variabel. 3. Menemukan model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.	Uraian
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual	1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang	Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Kemampuan Awal Matematika	Bentuk Soal
yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	berkaitan dengan menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.	

Sumber: RPP SPLDV kelas X

Setelah melakukan tes, dilakukan pengelompokan sesuai kategori. Kategori pengelompokan Kemampuan Awal Matematika siswa berdasarkan skor menurut Arikunto (2015) sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Pengelompokan Kemampuan Awal Matematika Siswa

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	$80 < KAM \leq 100$
2.	Sedang	$55 < KAM \leq 80$
3.	Rendah	$KAM \leq 55$

2) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang Berkaitan Interaksi Personal (LOAS-BIP) yang diadopsi dari indikator-indikator LOAS-BIP menurut Suradi (2005). Observasi pada penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (p.131), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak, sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan (Sugiyono, 2019, p.131). Teknik analisis data pada penelitian ini mengikuti langkah model Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan selama dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Agar diperoleh data yang kredibel, sistematis, dan mudah untuk

ditafsirkan. Adapun aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 438) yang mencakup 3 hal yaitu:.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak perlu (p.135). Pada tahap ini, data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Memeriksa hasil tes kemampuan awal matematis yang telah diisi oleh siswa.
- b) Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk melihat pola interaksi belajar ditinjau dari kemampuan awal matematika pada materi SPLTV.
- c) Melakukan pengelompokkan kemampuan awal matematika.
- d) Melakukan wawancara dengan siswa yang dijadikan subjek penelitian.
- e) Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk bahasa yang baik.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”(p.137). Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Ditahap ini, kumpulan data yang telah terorganisasi dituliskan kembali berdasarkan indikator-indikator LOAS-BIP. Tahap penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Menyajikan data hasil tes kemampuan awal matematika siswa yang dijadikan subjek penelitian.
- b) Menyajikan data mengenai pola interaksi belajar siswa.
- c) Menyajikan hasil pengelompokkan kemampuan awal matematika siswa dan pola interaksi belajar siswa.
- d) Menyajikan bahan wawancara yang disesuaikan dengan hasil yang telah diperoleh dari kemampuan awal matematika dan pola interaksi belajar siswa.
- e) Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam.

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Sugiyono (2019) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (p.141). Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara mendeskripsikan pola interaksi siswa berdasarkan analisis dan kecenderungan untuk setiap pertemuan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan.

3.6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2022 sampai Desember 2022. Untuk lebih jelas mengenai waktu kegiatan penelitian, dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

